

**ANALISA USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING
DENGAN PROGRAM KEMITRAAN POLA INTI RAKYAT (PIR)
DI KECAMATAN PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN PROPINSI RIAU**

SKRIPSI

Oleh :

FERRY FEBRIYANTA
01 164 051



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006**

**ANALISA USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING
DENGAN PROGRAM KEMITRAAN POLA INTI RAKYAT (PIR)
DI KECAMATAN PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN PROPINSI RIAU**

FERRY FEBRIYANTA

Dibawah bimbingan, **Dr. Ir. Asdi Agustar, MSc** dan **Ir. Ismet Iskandar, MS**
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan input produksi, performance produksi, dan pendapatan pada usaha peternakan ayam ras pedaging dengan program kemitraan pola PIR di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau dari tanggal 6 Desember 2005 sampai 7 Januari 2006. Penelitian ini menggunakan metode sensus di dua desa yaitu Desa Sekijang dan Rantau Baru. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 21 peternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan input produksi oleh peternak plasma kurang efisien, hal ini terlihat dari jumlah pakan yang dibutuhkan dalam usaha ini serta penggunaan obat-obatan yang masih kurang tepat dosisnya. *Performance* produksi usaha ayam ras pedaging kurang tercapai, terlihat dari tingginya angka mortalitas ayam ras pedaging sebesar 4,42%. Dari hasil analisa usaha yang dilakukan, dapat diperoleh pendapatan bersih/*Net Income* (dengan menghitung penerimaan non *cash*) sebesar Rp 6.768.622,86 dengan tingkat pengembalian terhadap modal sendiri sebesar 29,4%.

Kata kunci : Kemitraan, Pola Inti Rakyat, Perusahaan Inti, Peternak Plasma.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Usaha peternakan ayam ras pedaging di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau cukup berkembang dengan pesat. Usaha ini tidak membutuhkan waktu pemeliharaan yang lama per siklusnya dibandingkan pemeliharaan ayam ras petelur.

Pengembangan program kemitraan Pola Inti Rakyat (PIR) merupakan salah satu alternatif dalam mengembangkan usaha ayam ras pedaging. Seperti diketahui perkembangan usaha ayam ras pedaging di beberapa daerah masih menghadapi kendala-kendala terutama pada masalah penyediaan sarana produksi. Di lain pihak permintaan ayam ras pedaging semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, baik untuk dalam negeri maupun luar negeri belum dipenuhi secara optimal. Oleh karenanya kerjasama usaha (kemitraan PIR) antara perusahaan peternakan dengan perusahaan peternakan besar merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Keputusan Menteri Pertanian No. 472 tahun 1996 mewajibkan semua perusahaan ayam ras pedaging melakukan kemitraan dengan peternakan rakyat. Ketika krisis menerpa bangsa ini, usaha ternak unggas mengalami kemunduran karena peningkatan harga-harga input produksi jauh lebih besar dibandingkan peningkatan harga produk, padahal seharusnya memasuki era globalisasi industri perunggasan sudah maju, efisien dan tangguh (Prayoravoong, 1999).

Untuk mengetahui seberapa besar penggunaan input produksi kemudian *performance* produksi ayam ras pedaging yang dipelihara peternak plasma Pola

Inti Rakyat (PIR) serta seberapa besar perolehan pendapatan yang diperoleh peternak plasma Pola Inti Rakyat (PIR) di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau yang mengikuti pola kemitraan maka diperlukan sebuah analisa usaha.

Kecamatan Pangkalan Kerinci terletak di Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau jumlah penduduknya 208.373 jiwa dengan luas wilayah lebih kurang 12.490,42 km² yang terdiri dari 10 kecamatan. Jumlah penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan sekitar 27% dari total jumlah penduduk. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan nelayan (BPS Kabupaten Pelalawan, 2004). Kecamatan Pangkalan Kerinci merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pelalawan yang memiliki jumlah peternak ayam pedaging terbanyak. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan terdapat 2 desa yang memiliki peternak ayam pedaging dengan pola kemitraan yang tinggi populasinya yaitu desa Sekijang dan Rantau Baru.

Berdasarkan hal diatas penulis mengetahui usaha peternakan ayam pedaging dengan pola PIR yang dilakukan oleh penduduk di Kecamatan Pangkalan Kerinci tersebut telah mampu memberikan keuntungan kepada peternak. Untuk menjawab permasalahan diatas sudah dilakukan penelitian yang berjudul **"Analisa Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Dengan Program Kemitraan Pola Inti Rakyat (PIR) di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau"**.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha peternakan ayam Ras pedaging dengan pola kemitraan di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan input produksi oleh peternak plasma kurang efisien, hal ini terlihat dari jumlah pakan yang dihabiskan dalam usaha ini serta penggunaan obat-obatan yang masih kurang tepat.
2. *Performance* produksi usaha ayam ras pedaging kurang tercapai, terlihat dari tingginya angka mortalitas ayam ras pedaging sebesar 4,42%.
3. Dari hasil analisa usaha yang dilakukan, dapat diperoleh pendapatan bersih/*Net Income* (dengan menghitung penerimaan non *cash*) sebesar Rp 6.768.622,86 dengan tingkat pengembalian terhadap modal sendiri sebesar 29,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2003. Meningkatkan Produktifitas Ayam Ras Pedaging. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Admin. 2005. Menelusuri Jejak-Jejak Strain Ayam Ras Terpilih. Poultry Indonesia . Vol. IX. No.298, Jakarta.
- Agus M, Bambang. 1987 Pedoman Beternak Ayam Broiler. Karnisius. Yogyakarta.
- Arbi, A., A. Syamsuddin., D. Harahap., M.H Abbas dan D. Tami. 1980. Ilmu Ternak Unggas. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang
- Balai Informasi Pertanian. 1986. Intensifikasi Ternak Ayam Buras (Intab). Seri Peternakan. Nomor 4/83-84. Balai Informasi Pertanian Sumatera Barat.
- Cahyono.B. 2002. Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Pedaging. Yayasan Pustaka Nusatama, Jakarta
- Direktorat Jendral Peternakan. 1985. Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan. Direktorat Bina Usaha Petani Ternak dan Pengelolaan Hasil Peternakan. Jakarta.
- Gray, C., Sabar, L.K. Simanjuntak, P. Maspaitela, PFL. 1986. Pengantar Evaluasi Proyek. PT .Gramedia. Jakarta.
- Hafsah, J., 2000. Kemitraan Usaha, Konsepsi dan Strategi. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Hernanto, F. 1979. Ilmu Usaha Tani. Bagian Agribisnis dan Koperasi. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor
- Khaerul, F. 1994. Kemitraan Dalam Perkembangan Agribisnis di Indonesia. Makalah Seminar "Manajemen Agribisnis" Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Machmur, M. 1995. Pengembangan Kemitraan Usaha Agribisnis. Departemen Pertanian Agribisnis. Jakarta.
- Makeham, J. P and Malcolm, L. R 1991. Manajemen Usaha Tani Tropis (alih bahasa oleh Basilius B, Teku). LP3ES. Jakarta
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Murtidjo, A Bambang. 1990. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Karnisius. Yogyakarta.
- Mulya, T,D. 2002. Pola Inti Rakyat Sebagai Strategi Pembangunan Pertanian Untuk Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (Studi Kasus PIR Perunggasan Di Propinsi Riau). Tesis Pasca Sarjana. Univrsitas Andalas. Padang.
- North, M.O. 1984. *Commercial Chicken Production Manual*. Third Ed. An AVI publishing Co. inc. Wesport. Connecticut.